

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN TAHUN 2018-2022 (STUDI KASUS: PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk)

Nurlaila¹, Radna Nurmalina^{2(*)}, Widiya Astuti Alam Sur³

¹²³Politeknik Negeri Tanah Laut

E-mail: nurlaila2020@mhs.politala.ac.id¹,

radna@politala.ac.id^{2(*)},

widiyasur@politala.ac.id³

Abstrak

Penyusunan laporan arus kas perusahaan adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Saat terjadi pandemi Covid-19, banyak perusahaan yang terdampak termasuk pada perusahaan air minum PT Sariguna Primatirta. Kinerja perusahaan menjadi naik dan turun untuk terus bisa *survive* selama dan setelah pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan kinerja laporan keuangan PT Sariguna Primatirta. Data dikumpulkan melalui pengumpulan data sekunder yang berupa informasi laporan keuangan perusahaan selama lima periode mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi pada laporan neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Metode analisis menggunakan data deskriptif kualitatif dengan menggunakan rasio keuangan kemudian disampaikan kembali dengan lebih informatif dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta mengalami kinerja yang kurang stabil. Melalui hasil arus kas operasi terhadap hutang lancar yang tidak menunjukkan kenaikan signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Rasio cakupan arus kas terhadap bunga mengalami kinerja yang baik dilihat dari jumlah rasionya yang lebih dari 1. Rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang yang mengalami kinerja kurang baik karena jumlah rasionya kurang dari 1. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami kenaikan yang signifikan berdasarkan nilai rasio cakupan kas yang meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Kata kunci : Arus Kas, Kinerja, Laporan Keuangan

Abstract

The preparation of a company's cash flow report is one of the indicators that can be used to assess company. When the Covid-19 pandemic occurred, many companies were affected, including the drinking water company PT Sariguna Primatirta. Company performance rises and falls to continue to survive during and after the pandemic. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the performance of the company PT Sariguna Primatirta. The method used a descriptive qualitative method to describe the performance of PT Sariguna Primatirta's financial statements. Data was collected through collecting method secondary data in the form of information on the company's financial statements from five periods starting from 2018 to 2022. The data collection technique uses documentation techniques on the company's balance sheet and profit and loss statements. The analysis method uses qualitative descriptive data using financial ratios which are then presented again in a more informative and easy-to-understand manner. Based on the results of the analysis that has been carried out, the company's financial statements show that PT Sariguna Primatirta's financial performance is experiencing less stable performance. Through the results of operating cash flow to current debt which did not show a significant increase from 2018 to 2022. The cash flow coverage ratio to interest experienced good performance as seen from the ratio of more than 1. The capital expenditure ratio

and total debt ratio experienced poor performance because the ratio was less than 1. The cash coverage ratio to current debt experienced a significant increase based on the value of the cash coverage ratio which increased from 2018 to 2022.

Keywords: Cash flow, Financial statements, Performance.

PENDAHULUAN

Pemerintah Negara Indonesia menetapkan pandemi covid-19 yang terjadi sebagai bencana nasional dan pada saat itu, momen tersebut masuk sebagai masa darurat bencana non alam (Wicaksono, *et al.*, 2021). Penyebaran virus pandemi menyebabkan pemerintah Indonesia membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Efek dari kebijakan tersebut, masyarakat terdorong untuk melakukan semua aktivitas dari rumah. Pandemi Covid-19 juga memiliki dampak yang lebih luas, seperti dampak pada ekonomi, lapangan kerja, kesehatan, pendidikan, bahkan dampak pada dunia industri (Yardani, *et al.*, 2023). Adapun contoh dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia industri adalah banyak perusahaan mengalami penurunan kinerja dimana hal ini berarti kinerja perusahaan sedang dalam kondisi kurang baik (Rosmawati dan Hasibuan, 2020).

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal (Yardani, *et al.*, 2024). Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai baik dalam kinerja perusahaan (Ulimaz, 2022) khususnya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mencapainya perlu untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan tersebut berlangsung sehingga perusahaan dapat mengupayakan langkah-langkah terbaik yang bisa diimplementasikan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Francis Hutabarat, 2021).

Kinerja keuangan adalah laporan arus kas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Informasi yang dapat dijadikan gambaran kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan. Biasanya dalam laporan keuangan terdapat pos-pos yang terdiri atas neraca, laporan arus kas, catatan dan laporan keuangan (Zakaria, 2020). Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas di dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan tersebut memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu (Polii, *et al.*, 2019). Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Widiyastuti, *et al.*, 2024). Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya (Sukamulja, 2019).

Kas dapat merupakan satu-satunya pos yang paling penting dalam neraca, karena berlaku sebagai alat tukar secara langsung atau tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha. Aktiva setara kas dapat menjadi tolak ukur posisi keuangan perusahaan yang dipertimbangkan oleh investor saat akan melakukan investasi. Jika suatu perusahaan dapat membayar tagihan dalam jangka pendek, maka bisa dikatakan bahwa sistem keuangannya dalam keadaan sehat. Perusahaan yang sistem keuangannya sehat merupakan perusahaan yang

juga memiliki nilai aset yang baik (Nabella, 2021).

Salah satu perusahaan yang dinilai memiliki nilai aset yang baik adalah perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang air minum dalam kemasan (AMDK) pada sektor *consumer Goods Industry*. Perusahaan AMDK ini adalah perusahaan yang telah memproduksi dan mendistribusi air minum ke berbagai daerah di Indonesia (Nursyahriah, 2024). Perusahaan swasta tersebut selain berfokus pada industri minuman juga berfokus pada industri makanan dalam kemasan.

PT Sariguna Primatirta Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang beralamat di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan-Sidoarjo, Jawa Timur. Salah satu produk AMDK yang diproduksi oleh perusahaan ini yaitu produk air minum mineral "Cleo" dengan kemasan galon. Proses pengolahan produk "Cleo" dilakukan secara kontinyu meliputi tahap pengadaan bahan baku, *softening*, penyaringan dengan karbon, penyaringan dengan *catridge*, *reverse osmosis*, *filling*, pengemasan dan penyimpanan (Purba dan Violita, 2015).

Sumber bahan baku air yang digunakan oleh PT Sariguna Primatirta Tbk. berasal dari air tanah yang berasal dari pegunungan Arjuna yang berada di daerah Pandaan. Pengawasan mutu dalam kegiatan produksi dilakukan secara kontinyu untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang ditetapkan oleh perusahaan (Ulimaz, *et al.*, 2021). PT Sariguna Primatirta melakukan pengawasan mutu meliputi pengawasan mutu sebelum proses produksi, pengawasan mutu selama proses produksi dan pengawasan mutu produk akhir (Septian, 2024). Selain itu perusahaan tersebut selalu membuat laporan keuangan yang bisa diakses oleh publik.

Menurut Kaloh *et al* (2018), informasi yang dapat diakses oleh publik, diberikan oleh manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari analisa maupuninterpretasi yang terdapat pada data laporan keuangan perusahaan tersebut (Harahap, 2015). Rasio arus kas operasi, rasio cakupan arus kas terhadap bunga, rasio belanja modal, rasio total utang, dan rasio cakupan arus dana merupakan hal-hal yang dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan (Rachmawati dan Pamuji, 2021). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan melalui ukuran arus kas yang terdapat di dalam laporan keuangan dari perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. Tahun yang digunakan dalam laporan keuangan untuk dijadikan data dalam penelitian ini adalah tahun sebelum pandemi yaitu 2018 sampai dengan 2019, tahun di awal pandemi covid-19 (lebih tepatnya tahun saat pandemi telah menyebar di Indonesia) yakni awal tahun 2020 sampai dengan 2021, hingga tahun di era *new normal* 2022. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis risiko dan potensi yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 pada kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian tersebut bertujuan untuk memahami fenomena dengan cara menggambarkan dan menganalisis

data secara kualitatif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis subjek dan juga analisis studi literatur (Sarnoto, *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menguraikan dan menjelaskan isu dari penelitian yang ada, kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul (Saediman, *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan objek penelitian yang eksis dalam keadaan alamiah (Ulimaz, *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, teknik analisis data yang digunakan juga berdasarkan dari data temuan lapangan yang diintegrasikan dengan studi literatur yang telah dikaji.

Objek alamiah di dalam penelitian ini tidak mengalami intervensi dari peneliti dan keterlibatan peneliti dalam penelitian ini hanya sedikit mempengaruhi dinamika dari objek yang diteliti tersebut (Ulimaz dan Lestari, 2019). Penelitian kualitatif ini memerlukan pemahaman teoritis yang mendalam dan wawasan yang luas (Ulimaz, 2016), yang memungkinkan peneliti untuk mengurai dan memberikan makna yang lebih jelas terhadap situasi sosial yang sedang diteliti (Qibtiah & Ulimaz, 2017). Menurut Meilina *et al* (2024), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan hanya berupa angka (Ichsan, *et al.*, 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat dan menafsirkan, dan menggunakan metode hermeneutika yaitu mengartikan kalimat yang sulit dimengerti menjadi sesuatu kalimat yang mudah untuk dimengerti (Dacholfany, *et al.*, 2022). Subjek penelitian dalam studi ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. dimana objek yang dianalisis adalah arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja perusahaan air minum kemasan. Metode deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Studi dokumen merupakan suatu cara dalam pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti (Noris, *et al.*, 2023). Proses pengumpulan data terkait laporan keuangan di perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. dilakukan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi PT Sariguna Primatirta Tbk. 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas Operasi	Keterangan
1.	2018	131.839.301.387	121.061.155.519	1,08	Baik
2.	2019	198.145.077.505	204.953.165.337	0,96	Kurang baik
3.	2020	226.926.314.731	147.545.013.406	1,53	Baik
4.	2021	304.980.204.013	182.882.815.706	1,66	Baik

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas Operasi	Keterangan
5.	2022	190.077.226.164	209.828.541.579	0,90	Kurang baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan Tabel 1. rasio arus kas operasi tahun 2018 sampai dengan 2022 kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. yaitu pada tahun 2018 mengalami kinerja yang baik, karena hasil rasio lebih dari 1. Tahun 2019 mengalami kinerja kurang baik, karena hasil rasionya kurang dari 1. Tahun 2020 dan 2021 mengalami kinerja yang meningkat hasil perhitungan rasio arus kasnya lebih dari 1 sedangkan tahun 2022 mengalami kinerja yang kurang baik, karena hasil rasionya kurang dari 1.

B. Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga PT Sariguna Primatirta Tbk 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Bunga

No.	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Bunga (CKB)	Keterangan
1.	2018	131.839.301.387	79.653.093	9.128.676.342	1.770,77	Baik
2.	2019	198.145.077.505	377.461.366	27.000.838.885	597,47	Baik
3.	2020	226.926.314.731	420.062.222	28.882.717.979	608,97	Baik
4.	2021	304.980.204.013	212.048.611	39.838.906.262	1.627,13	Baik
5.	2022	190.077.226.164	167.920.173	49.638.000.602	1.428,55	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan Tabel 2. rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2018 sampai dengan 2022 kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. yaitu selama 5 tahun hasil perhitungan rasionya lebih dari 1, yang mana artinya kinerja perusahaan pada 5 tahun tersebut dikatakan baik.

C. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio Pengeluaran Modal PT Sariguna Primatirta Tbk 2018 sampai dengan 2022:

Tabel 3. Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal

No.	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio Pengeluaran Modal	Keterangan
1.	2018	131.839.301.387	550.476.901.276	0,23	Kurang baik
2.	2019	198.145.077.505	926.961.764.182	0,21	Kurang baik
3.	2020	226.926.314.731	993.154.588.208	0,22	Kurang baik
4.	2021	304.980.204.013	1.027.647.313.598	0,29	Kurang baik
5.	2022	190.077.226.164	1.212.528.185.222	0,15	Kurang baik

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan Tabel 3. rasio pengeluaran modal tahun 2018 sampai dengan 2022 kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. yaitu selama 5 tahun hasil perhitungan rasionya kurang dari 1, yang mana artinya kinerja perusahaan pada 5 tahun tersebut kurang baik.

D. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio Total Hutang PT Sariguna Primatirta Tbk 2018 sampai dengan 2022:

Tabel 4. Perhitungan Rasio Total Hutang

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Total Hutang	Keterangan
1.	2018	131.839.301.387	198.455.391.702	0,66	Kurang baik
2.	2019	198.145.077.505	478.844.867.693	0,41	Kurang baik
3.	2020	226.926.314.731	416.194.010.942	0,54	Kurang baik
4.	2021	304.980.204.013	346.601.683.606	0,87	Kurang baik
5.	2022	190.077.226.164	508.372.748.127	0,37	Kurang baik

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan Tabel 4. rasio total hutang tahun 2018 sampai dengan 2022 kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu selama selama 5 tahun hasil perhitungan rasionya kurang dari 1. Artinya kinerja perusahaan pada 5 tahun tersebut kurang baik.

E. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar PT Sariguna Primatirta Tbk. 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar

No.	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL	Keterangan
1.	2018	131.839.301.387	247.186.353	121.061.155.519	1,09	Baik
2.	2019	198.145.077.505	1.892.569.055	204.953.165.337	0,97	Kurang baik
3.	2020	226.926.314.731	1.623.335.990	147.545.013.406	1,54	Baik
4.	2021	304.980.204.013	59.883.719.000	182.882.815.706	1,99	Baik
5.	2022	190.077.226.164	11.959.987.600	209.828.541.579	0,96	Kurang baik

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan Tabel 5. rasio cakupan kas terhadap hutang tahun 2018 sampai dengan 2022 kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. Tahun 2018 kinerja perusahaan dikatakan baik, karena hasil rasionya lebih dari 1. Tahun 2019 hasil rasio cakupan kas terhadap hutang kurang dari 1, berarti kinerja perusahaan dikatakan kurang baik. Tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan hasil rasio pengeluaran modal lebih dari 1, maka kinerja perusahaan dikatakan baik. Tahun 2022 mengalami penurunan lagi yaitu hasil rasionya kurang dari 1, yang mana artinya kinerja perusahaan kurang baik.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Rasio

No.	Rasio	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	AKO	Baik	Kurang baik	Baik	Baik	Kurang baik
2.	CKB	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3.	PM	Kurang baik				
4.	TH	Kurang baik				
5.	CKHL	Baik	Kurang baik	Baik	Baik	Kurang baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

PEMBAHASAN

A. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar digunakan dalam mengukur seberapa mampunya perusahaan diukur dari arus kas operasi dalam memenuhi dan membayar hutang lancar perusahaan (Sari dan Hidayat, 2022). Perusahaan yang memiliki rasio di bawah 1 maka perusahaan tersebut jika hanya mengandalkan arus kas operasi saja dapat disebut tidak mampu melunasi hutang lancarnya (Nurmalina, *et al.*, 2021). Pada tahun penelitian 2018 sampai dengan 2020, PT Sariguna Primatirta Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang sudah cukup baik, tetapi perlu adanya alternatif lain ketika nilai arus kas rasio di bawah 1 yakni perlu mencari alternatif pembayaran di luar arus kas operasi untuk memenuhi pembayaran hutang lancar di perusahaan. Tahun 2018 dapat dikatakan bahwa PT Sariguna Primatirta memiliki rasio lebih dari 1, artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik. Setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh 1,08 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap yang begitu besar sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban secara lancar menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Tahun 2019 dapat dikatakan bahwa PT Sariguna Primatirta memiliki rasio kurang dari 1, artinya perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik. Setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh 0,96 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Terlihat pada akun pembayaran kas kepada pemasok yang tidak terlalu besar sehingga perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya karena jumlah kewajiban lancar lebih besar dibandingkan jumlah arus kas operasi.

Tahun 2020 dan 2021 rasio menunjukkan angka yang baik, karena pada saat terjadinya pandemi orang-orang sangat membutuhkan minum pada saat itu. Jadi pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hasil rasio yang diperoleh lebih dari 1, artinya Perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya. Terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap yang tidak begitu besar sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Tahun 2022 dapat dikatakan bahwa PT Sariguna Primatirta Tbk. memiliki rasio kurang dari 1, artinya perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh 0,90 arus kas bersih dari aktivitas operasi. kemungkinan perusahaan tidak

mampu membayar kewajiban lancarnya. Terlihat akun pembayaran kas kepada pemasok yang tidak terlalu besar sehingga perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya karena jumlah kewajiban lancar lebih besar dibandingkan jumlah arus kas operasi.

Rasio arus kas operasi PT Sariguna Primatirta Tbk. di bawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang-hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak buruk bagi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan dalam membiayai pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

B. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Hasil rasio yang dihitung dari arus kas operasi ditambah bunga dan pajak dibagi bunga (Kaloh, *et al.*, 2018). Rasio ini digunakan untuk memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan baik bila dari kas operasi saja dapat menutup biaya bunga. Kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam kesanggupan membayar bunga atas hutang maupun pajak yang telah menjadi sebuah kewajiban suatu perusahaan (Francis Hutabarat, 2021). Menurut Harahap (2015) ketika nilai arus kas pada bunga berada di atas 1 maka artinya perusahaan mampu menutupi biaya bunga tersebut.

Berdasarkan dari perhitungan Tabel 2. maka dapat dilihat hasil rasio cakupan arus kas terhadap bunga tahun 2018 sampai dengan 2022 PT Sariguna Primatirta Tbk. hasil rasionya lebih dari 1, artinya kinerja perusahaan dikatakan baik. Tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 1.770,77. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga di tahun 2018 sebesar 1.770,77 kali. Tahun 2019 dengan nilai 597,47 kali yang artinya kesanggupan arus kas operasi menambal biaya bunga menjadi rendah yakni 597.47 kali. Tahun 2020 kemampuan arus kas sebesar 608.97 kali untuk menutup bunga. Tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 1.627,13. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga di tahun 2021 sebesar 1.627,13 kali. Tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 1.428,55. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga di tahun 2022 sebesar 1.428,55 kali. Terlihat pada akun bunga pinjaman yang tidak terlalu besar sehingga perusahaan bisa membayar bunga.

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT Sariguna Primatirta Tbk. memiliki hasil rasio yang tinggi yakni di atas 1. Hasil rasio menunjukkan bahwa rasio lebih dari angka 1 maka arus kas mampu menutup biaya bunga perusahaan sehingga PT Sariguna Primatirta dengan hasil rasio bunga lebih dari 1 dapat diartikan perusahaan mampu menutupi biaya bunga pada tahun penelitian 2018 hingga 2022.

C. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio pengeluaran modal berfungsi dalam mengetahui ukuran modal yang tersedia untuk keperluan investasi dan pembayaran hutang yang tersedia. Menurut Kaloh *et al.*, (2018) yakni rasio didapatkan dari pembagian arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. PT Sariguna Primatirta mengalami turun naik disebabkan dari hasil rasio arus kas terhadap pengeluaran modal dan dapat disimpulkan bahwa PT hasil rasio pengeluaran modalnya selama 5 tahun kurang dari 1, untuk mengatasinya maka pengelola perusahaan perlu pembiayaan dari

sumber eksternal, baik dari investor atau kreditor lain untuk mencukupi pengeluaran modal perusahaan. Potensi resiko dalam rasio pengeluaran modal mengacu pada kemungkinan terjadinya masalah atau gangguan dalam alokasi dan penggunaan modal usaha.

Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. selama 5 tahun hasil perhitungan rasionya kurang dari 1 yaitu perusahaan dikatakan kurang baik. Tahun 2018 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 0,23. Hal ini berarti setiap angka Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan 0,23 kas bersih dari operasi. Tahun 2019 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 0,21 yang mana artinya dari setiap angka Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan 0,21 kas bersih dari operasi. Tahun 2020 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 0,22. Artinya dari setiap angka Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan 0,22 kas bersih dari operasi. Tahun 2021 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 0,29. Artinya dari setiap angka Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan 0,29 kas bersih dari operasi.

Tahun 2022 rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio sebesar 0,15 yang mana artinya dari setiap angka Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan 0,15 kas bersih dari operasi. Secara keseluruhan hasil rasio pengeluaran modal PT Sariguna Primatirta Tbk. tahun 2018 sampai dengan 2022 kurang dari 1. Keadaan ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya. Hal ini terlihat pada Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

D. Rasio Total Hutang (TH)

Nilai rasio total hutang yang di bawah angka 1, menunjukkan kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. dikatakan kurang baik. Hal ini berarti perusahaan tidak memiliki kesanggupan dalam membayar semua kewajiban berupa total hutang dari arus kas operasi (Rizali, 2022). Potensi resiko dalam rasio total hutang mengacu pada kemungkinan terjadinya beban bunga yang tinggi dan penurunan kinerja keuangan (Indonesia, 2021).

Kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. Selama 5 tahun kinerja perusahaan dalam rasio total hutang mengalami kurang baik karena dari tahun 2018 sampai dengan 2022 hasil rasionya kurang dari 1 artinya perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas operasi. Tahun 2018 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0,66. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,66. Tahun 2019 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0,41.

Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,41. Tahun 2020 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0,54. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,54. Tahun 2021 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0,87. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,87. Tahun 2022 menunjukkan rasio total hutang sebesar 0,37. Hasil tersebut menunjukkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih sebesar 0,37. Terlihat pada akun utang bank dan utang jaminan pelanggan yang begitu besar sehingga perusahaan kurang mampu dalam membayar hutang lancarnya.

E. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk. dari 5 tahun hasil rasio cakupan kas terhadap hutang pada tahun 2018 sebelum pandemi yaitu sebesar 1,09. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2018 sebesar 1,09. Hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang mempunyai kemampuan baik dalam menutupi kewajiban lancarnya, terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap yang tidak begitu besar sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Tahun 2019 awal terjadinya pandemi mengalami penurunan hasil rasionya 0,97 dimana ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2019 sebesar 0,97. Hal ini berarti kinerja perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya, terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap yang yang begitu besarsehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi (Putriani, *et al.*, 2022).

Tahun 2020 saat terjadinya pandemi sampai dengan 2021 mengalami kenaikan dimana kinerja perusahaan dikatakan baik karena hasil rasio cakupan kas terhadap hutangnya melebihi 1. Orang-orang sangat membutuhkan minuman, maka pada saat itu terjadi kenaikan meskipun terjadi pandemi akan tetapi tidak menghambat kinerja perusahaan, justru malah menjadi semakin baik dimana terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap tidak begitu besar sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Tahun 2022 hasil rasionya adalah 0,96. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2019 sebesar 0,96. Hal tersebut juga menunjukkan kinerja perusahaan yang mempunyai kemampuan kurang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya, terlihat pada akun utang bank dan utang pembelian aset tetap yang begitu besar sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis penelitian yang bertujua untuk meneliti analisis Laporan Arus Kas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada PT Sariguna Primatirata Tbk. pada tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk. mengalami kinerja yang kurang stabil. Hal ini ditandai dari hasil laporan arus kas operasi terhadap hutang lancar yang tidak memperlihatkan kenaikan signifikan. Terkecuali pada rasio cakupan arus kas terhadap bunga, hal ini menunjukkan rasio pengeluaran modal paling besar. Keadaan ini karena nilai pengeluaran modal juga terjadi kenaikan.

Secara garis besar hasil pengeluaran modal dan rasio total hutang mengalami kinerja yang kurang baik, karena menghasilkan rasio kurang dari 1. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, kinerja PT Sariguna Primatirta Tbk. mengalami kinerja yang kurang baik karena hasil rasio setiap tahunnya masih ada yang menghasilkan angka kurang dari 1 sehingga perusahaan

mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam menutupi hutang lancarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853-6861.

Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.

Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan Kedua belas. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Ichsan, I., Subroto, D. E., Dewi, R. A. P. K., Ulimaz, A., & Arief, I. (2023). The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability. *Journal on Education*, 5(4), 11583-11591.

Indonesia, I. A. (2021). Standar akuntansi keuangan.

Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).

Meilina, D., Hanafiah, N. A., Fatmawan, A. R., Hamzah, M. Z., Ulimaz, A., & Priyantoro, D. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 27-38.

Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), 306-313.

Noris, M., Saputro, S., & Ulimaz, A. (2023). STEM Research Trends from 2013 to 2022: A Systematic Literature Review. *International Journal of Technology in Education*, 6(2), 224-237.

Nurmalina, R., Suasri, E., & Munawaroh, W. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Akasha Wira Internatioal Tbk. Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(1), 51-57.

Nursyahriah, H. (2024). *PENGARUH KUALITAS AUDIT, DEBT DEFAULT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia Makassar).

Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

Purba, G. S., & Violita, S. (2015). Pengolahan air minum demineral dalam kemasan galon PT Sariguna Primatirta Pasuruan.

Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185-196.

Qibtiah, M., & Ulimaz, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X3 SMA PGRI 6 Banjarmasin Menggunakan Model Inkuiri pada Materi Perubahan Lingkungan.

Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 191-214.

Rizali, A. (2022). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NABILLA BERKAT MULIA LANDASAN ULIN SELATAN KOTA BANJARBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Rosmawati, S., & Hasibuan, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Citra Ekonomi*, 1(1).

Saediman, H., Gafaruddin, A. B. D. U. L., Hidrawati, H. I. D. R. A. W. A. T. I., Salam, I., Ulimaz, A., Rianse, I. S., ... & Taridala, S. A. A. (2021). The contribution of home food gardening program to household food security in Indonesia: A review. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(1), 795-809.

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.

Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., & Prastawa, S. (2023). Analisis pengaruh model pembelajaran student center learning terhadap hasil belajar: studi literatur review. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 615-628.

Septian, I. (2024). *Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk PT. Sariguna Primatirta* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).

Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.

Ulimaz, A. (2016). The Potential Recycling of Plastic Waste in North Banjarbaru District. In *International Conference on Natural, Mathematical and Environmental Sciences (NAMES)* (pp. 139-142).

Ulimaz, A. (2022). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Stasiun Loading Ramp dengan Metode HIRARC di PT. XYZ. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(3), 268-279.

Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2019). Analysis of Household Waste Volume in North Banjarbaru District,

Banjarbaru City. *ESE International Journal (Environmental Science and Engineering)*, 2(2), 1-5.

Ulimaz, A., Nuryati, N., Ningsih, Y., & Hidayah, S. N. (2021). Analisis Oil Losses pada Proses Pengolahan Minyak Inti Kelapa Sawit di PT. XYZ dengan Metode Seven Tools. *jurnal teknologi agro-industri*, 8(2), 124-134.

Ulimaz, A., Sembiring, D., Amahoru, A., Suwarsito, S., & Ahyani, E. (2024). Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi di Indonesia dalam Mengadaptasi Potensi Teknologi Metaverse dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 8531-8539.

Wicaksono, S. R., Lubis, M. S. A., Suprpto, E., Khasanah, K., & Ulimaz, A. (2021). Improvisation of Project Based Learning With Combination of Collaborative Learning as Rapid Response to Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215-224.

Widiyastuti, D. A., Nurtamara, L., & Ulimaz, A. (2024). Analisis Kesadaran Dan Literasi Lingkungan Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Journal on Education*, 6(4), 18987-18997.

Yardani, J., Akbar, J., & Ulimaz, A. (2023). Analisis Tingkat Kecelakaan Kerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. ABC menggunakan Job Safety Analysis. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 10(1).

Yardani, J., Fadilah, M. N., Ulimaz, A., & Yulianti, W. (2024). Analisis Oil Losses pada Serat Fiber di Stasiun Press PT. MNO dengan Metode Fishbone Diagram. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 11(1), 69-79.

Zakaria, B. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Airminum (Pdam) Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 3(1), 1-16.